

Analisis Pengaruh Pemanfaatan Rotan Oleh Ibu Rumah Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Bakan Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah

Rohmiati Amini¹, Musniasih Yuniarti², Meiyanti Widyaningrum³, Desi Suryati⁴(Co Author)

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

rohmiatiamini@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the influence of rattan utilization by housewife to increase family income in Dusun Beleng Desa Bakan Kec. Janapria Kab. Central Lombok. The approach method used in this research is quantitative approach, while data collection techniques are observation, documentation, and questionnaire (questionnaire). The population in this study amounted to 37 people weaving rattan. The sample in this study amounted to 37 housewives who weave the rattan / ketak in Beleng Village Bakan Village Kec. Janapria Kab. Central Lombok. To analyze the data before drawing the conclusion, the researcher use simple linear regression analysis formula, normality test, hypothesis test with F test in though by using spss application .. From the data obtained and the result of discussion, it can be concluded that based on data analysis result obtained by simple linear regression test result show coefficient a of 16,773, b equal to 0,397 with equation $Y = 16,773 + 0,397X$ which where if variable of rattan utilization by housewife is assumed constant or unchanged, then income level equal to 16.773. and if the rattan utilization variable by housewife increased by 1%, then the income level increased by 0.397. R Square shows that there is influence of rattan utilization by housewife to increase of family income equal to 0,159. Where the hypothesis test results also show that the value of $F_{(count)} = 6.603 > F_{tabel} = 4,12$ then the hypothesis H_a accepted which means there is influence of rattan utilization by housewife to increase family income in Dusun Beleng Bakan Village Kec. Janapria kab. Central Lombok.

Keywords: *Rattan Utilization, house wife, Family Income.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Dusun Beleng Desa Bakan Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 orang penganyam rotan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 ibu rumah tangga yang menganyam rotan/ketak di Dusun Beleng Desa Bakan Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah. Untuk menganalisis data sebelum menarik kesimpulan, peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana, uji normalitas, uji hipotesis dengan uji F yang di olah dengan menggunakan aplikasi spss.. Dari data yang diperoleh dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh diketahui hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien a sebesar 16,773, b sebesar 0,397 dengan persamaan $Y = 16,773 + 0,397X$ yang dimana jika variabel pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga di anggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat pendapatan sebesar 16.773. dan jika variabel pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga bertambah

sebanyak 1%, maka tingkat pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0.397. R Square menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga sebesar 0,159. Dimana hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 6,603 > F_{tabel} = 4,12$ maka hipotesis H_a diterima yang artinya ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Dusun Beleng Desa Bakan Kec. Janapria kab. Lombok Tengah.

KataKunci : Pemanfaatan Rotan, ibu rumah tangga, Pendapatan Keluarga.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis sekarang ini terus bersaing untuk menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi, karena para konsumen semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas selalu menuntut kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis. Dampaknya adalah perekonomian mengalami perubahan yang cukup signifikan terutama di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia.

Setelah Indonesia merdeka, industri pengolahan rotan baik untuk barang setengah jadi maupun barang jadi masih belum terlalu berkembang. Indonesia masih condong untuk mengekspor bahan mentah rotan. Pada dasawarsa 1970-an Indonesia menjadi pemasok sekitar 90% kebutuhan dunia akan rotan mentah. Dari jumlah itu, 90% rotan dihasilkan dari hutan tropis di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Pada perdagangan ekspor rotan yang belum diproses tersebut, Indonesia hanya menghasilkan sekitar 15 juta USD. (J. Dransfield dan N. Manokaran (ed), *op. cit*)

Industri pengolahan rotan merupakan industri yang memiliki potensi cukup tinggi di pasar internasional. Permintaan pasar internasional terhadap bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi rotan cukup tinggi karena rotan memiliki beberapa keunggulan daripada kayu, seperti ringan, kuat, lentur, dan murah. Produk barang jadi rotan memiliki nilai ekonomis yang lebih besar daripada barang mentah rotan di pasar internasional. Pemanfaatan rotan terutama digunakan sebagai bahan baku mebel dan anyaman. (J. Dransfield dan N. Manokaran (ed) 1996).

Rotan merupakan tumbuhan khas tropika yang tumbuh di kawasan hutan tropika basah yang heterogen. Tempat tumbuh rotan pada umumnya di daerah yang berawan, tanah kering, hingga tanah pegunungan. Tingkat ketinggian tempat untuk tanaman rotan dapat mencapai 2900 m di atas permukaan laut. Semakin tinggi tempat tumbuh, maka rotan semakin jarang dijumpai. Rotan juga akan semakin sedikit di daerah yang berbatu kapur

(Januminro 2000). Berdasarkan cara pertumbuhannya, rotan dibedakan menjadi dua yaitu rotan yang tumbuh secara berumpun dan yang tumbuh secara tunggal. Rotan yang tumbuh secara berumpun biasanya memiliki ukuran yang lebih kecil dan tumbuh berkelompok di tepi sungai, seperti rotan Segi (*Calamus caesius*), rotan Ahas (*Korthalsia angustifolia* BI), dan rotan Jermasin (*Calamus leocojolis*). Sedangkan rotan yang tumbuh secara tunggal hanya menghasilkan satu batang selama hidupnya, contohnya rotan Tunggal (*Calamus laevigatus*) dan rotan Besar (*Daemonorops angustifolia*) (Rachman 1990, diacu dalam Pramudiarto 2006). Bagian dari tanaman rotan yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian batangnya, terutama batang yang sudah tua. Batang rotan yang sudah tua umumnya dimanfaatkan untuk bahan baku kerajinan dan perabot rumah tangga. Disamping bagian batang, bagian lain seperti akar, buah, dan getah dari beberapa jenis rotan juga dapat dimanfaatkan. Akar dan buah rotan digunakan sebagai bahan obat tradisional. Sementara getahnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pewarnaan pada industri keramik dan industri farmasi.

Pemanfaatan rotan di kalangan masyarakat juga memberi pengaruh besar terhadap kemajuan daerah dan akan selalu melestarikan tumbuhan yang memiliki manfaatnya berdasarkan informasi bahwa anyaman rotan bisa dan mampu bersaing dengan produk dari dunia luar. Seperti apakah kombinasi kreasi dan inspirasi yang di gunakan dalam pembuatan kerajinan tangan.

Rotan yang di dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga di Dusun Beleng Desa Bakan ini didatangkan dari luar daerah seperti Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi, jadi disini para ibu rumah tangga memanfaatkan skill mereka dalam memanfaatkan rotan/ketak yang di buat menjadi sebuah kerajinan anyaman.

Anyaman merupakan sebuah tradisi yang sifatnya turun temurun, dan juga merupakan sebuah hobi, atau sebuah kerjaan sampingan, bahkan sampai menjadi pekerjaan pokok untuk menghidupi anak istri. Tetapi, seiring dengan berjalannya waktu permintaan anyaman

semakin meningkat di pasaran dan harganya pun lebih mahal dibandingkan dengan produk bahan bangunan yang termasuk bahan bangunan modern. Hal ini disebabkan oleh proses pembuatannya yang dilakukan secara manual, tahan lama produknya serta bisa berusia puluhan tahun.

Kegiatan membuat barang kerajinan tangan ini akan berhenti apabila kebutuhan telah terpenuhi, lain halnya apabila timbul “kegiatan perdagangan”, karena barang berlebihan, atau adanya kebutuhan akan barang yang lain, atau adanya permintaan dari tempat lain, maka terjadilah barter atau penjualan. Hal ini menyebabkan produksi barang kerajinan tangan berjalan terus. Kegiatan ini akan lebih lancar apabila jalan lalu lintas yang menghubungkan konsumen dengan produksi mudah. Kegiatan yang terus berlangsung ini, lama kelamaan menjadi kegiatan yang turun-temurun.

Warga biasanya melakukan aktivitas menganyam di teras rumah mereka. Disatu sisi, aktivitas tersebut kadang terlihat sangat menjenuhkan, tapi disisi lain sangat mengagumkan. Mereka menganyam dengan cepat, meskipun pekerjaan tersebut sangat rumit dan perlu kehati-hatian. Banyak jenis produk yang dihasilkan dari anyaman ini, seperti peralatan rumah tangga dan lain-lain. Di Desa Bakan Lauq lebih memfokuskan pada anyaman ketak terutama di Dusun Beleng Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Di dusun ini banyak masyarakatnya bekerja sebagai penganyam ketak, dan rata-rata dari mereka orang-orang yang kurang mampu. Untuk menghidupi keluarga dan memenuhi kebutuhan pribadi maka mereka bekerja sebagai penganyam rotan/ketak, dan bertujuan untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Sesuai dengan observasi awal yang penulis lakukan di lapangan, Anyaman ketak ini sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat dimana kerajinan ini sudah turun temurun dari nenek moyang. Dari segi pembuatan atau permodalan pengrajin ini tidak memiliki modal sendiri sehingga pengrajin ini hanya bekerja pada pemilik usaha anyaman ketak. Pemilik usaha anyaman ketak menyediakan bahan-

bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan kerajinan anyaman ketak ini seperti ketak dan rotan. Untuk mendapatkan rotan dan ketak pemilik usaha membeli bahan dipasar dan di supplier rotannya sendiri.

Masyarakat penganyam rotan/ketak ini diberi upah sesuai dengan harga hasil kerajinannya per buah. Pengerjaan 1 kerajinan yang biasa disebut “bak sampah” oleh masyarakat Desa Bakan Dusun Beleng ini biasanya selesai dalam waktu 2-3 hari, kadang ada juga yang bisa menyelesaikannya dalam waktu 1 hari 1 malam, dilihat dari keadaan masyarakatnya mereka termasuk orang-orang yang kurang mampu (kalangan bawah), karena dilihat dari penghasilan dari menganyam itu hanya untuk kebutuhan sehari-hari. Kemudian para pengrajin ini selain bekerja sebagai penganyam ketak disisi lain ada juga yang bekerja di sawah dan kebun untuk mencari kelebihan, karena hasil dari menganyam hanya untuk kebutuhan sehari-hari. Ini dikarenakan seluruh kebutuhan hidup mulai dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier mutlak harus dipenuhi oleh individu warga tak terkecuali perempuan. Sementara fasilitas untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan tidak mudah, sebab lapangan pekerjaan sulit untuk orang-orang yang tidak melanjutkan pendidikannya. Kemudian dilihat dari nilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan sangat tinggi sehingga Kondisi ini menuntut para ibu-ibu pengrajin ketak memaksakan diri untuk bekerja.

Kemudian penulis juga melihat bukan hanya ibu-ibu yang bekerja sebagai pengrajin ketak tetapi juga anak-anak dari mereka juga bekerja untuk membantu kebutuhan orang tua (mengurangi beban orang tua dan untuk memenuhi kebutuhan sendiri). Karena masyarakat di dusun beleng desa bakan ini mempunyai latar belakang yang kurang mampu sehingga membuat atau memanfaatkan rotan ini menjadi pekerjaan mereka untuk menghasilkan pendapatan untuk membantu penghasilan keluarga.

Pendapatan rumah tangga atau keluarga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang

berasal dari kepala rumah tangga maupun dari masing-masing anggota keluarga (Junandar , 2004:147). Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja atau pekerja atau pendapatan yang berasal dari hasil kerja sampingan anggota keluarga seperti ibu rumah tangga yang mengerjakan anyaman rotan di sela-sela pekerjaan rumah tangga dan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Adapun pendapatan yang di dapatkan oleh ibu rumah tangga setiap harinya \pm Rp. 30.000 yang di hasilkan dari hasil penjualan kerajinan anyaman rotan yang di buat oleh ibu rumah tangga setiap harinya.

Beberapa kajian empiris terkait topik penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama adalah penelitian Ricky Situmorang tentang Pemanfaatan dan Pemasaran Rotan oleh Masyarakat Kabupaten Samosir (Studi Kasus Di Desa Huta Galung, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir)” menyimpulkan bahwa Pendapatan masyarakat dari pemanfaatan rotan lebih kecil dari pendapatan dari selain rotan. Hal ini disebabkan pekerjaan mengambil rotan bukan merupakan pekerjaan utama masyarakat melainkan pekerjaan sampingan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Eko Sadam Husin tentang Analisis Usaha Kerajinan Rotan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang menggambarkan 1) Profil perkembangan usaha kerajinan rotan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah: a) Jenis barang yang diproduksi dalam industri kerajinan rotan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru; b) Rotan yang dijadikan sebagai bahan baku pada industri kerajinan rotan; c) Modal awal para pengusaha kerajinan rotan tergolong rendah; d) Tenaga kerja yang digunakan pada umumnya berasal dari anggota keluarga; e) Pemasaran pengusaha kerajinan rotan sebagian besar terkonsentrasi pada pasar lokal; f) Pendapatan perbulan seluruh unit usaha kerajinan rotan yang ada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Kendala dalam usaha kerajinan rotan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yaitu keterbatasan modal, pemasaran produk yang terbatas, kesulitan memperoleh bahan baku dan penataan tempat usaha.

Penelitian lainnya dilaksanakan oleh AlfitA limin Laihi dengan fokus menganalisis pendapatan dan profitabilitas industry meubel rotan tora-tora di kota palu sulawesi tengah. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Usaha produk rotan industri Tora-Tora mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba (profitabel) yang dicerminkan oleh nilai Return on Equity sebesar 14%, Groos Profit Marjin sebesar 0,10%, Net Profit Marjin sebesar 0,5%, Return on Invesment sebesar 0,10% dan melebihi nilai rasio keuangan perusahaan pada penelitian yang sebelumnya. Usaha produk rotan industri Tora-Tora layak untuk dikembangkan lebih lanjut karena mampu menghasilkan laba, mampu menopang kehidupan keluarga.

Dari uraian di atas penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh Pemanfaatan Rotan Oleh Ibu Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Desa Bakan Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah). Adapun hipotesis yang diajukan yakni H_0 : tidak ada Pengaruh Pemanfaatan Rotan Oleh Ibu Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga dan H_a : ada Pengaruh Pemanfaatan Rotan Oleh Ibu Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif yakni penelitian yang mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiono, 2013:29). Peneliti mengambil sampel sebanyak 37 orang yang berasal dari Dusun Beleng Desa Bakan dan semua ibu rumah tangga tersebut dijadikan sebagai sumber data primer. Adapun pengambilan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi dan dianalisa dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dusun Beleng merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Bakan Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok tengah. Dusun beleng desa bakan ini terletak di tengah-tengah. Adapun batas wilayah Dusun Beleng Desa Bakan adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Darmaji Kecamatan Kopang; sebelah Selatan dengan Desa Braim Kecamatan Praya Tengah; sebelah Timur dengan Desa Selebung Rembiga Kecamatan Janapria; dan sebelah Barat : Desa Darmaji Kecamatan Kopang.

Berdasarkan data yang diperoleh, mata pencaharian masyarakat dusun beleng desa bakan sebagian besar menjadi petani dan buruh tani. Dan ada juga masyarakat yang bekerja sebagai pengarat sapi dan sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pengrajin rotan/ketak. Rotan/ ketak ini menjadi salah satu mata pencaharian sampingan masyarakat Dusun Beleng Desa Bakan yang bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebagian besar masyarakat Dusun Beleng Desa Bakan yang bekerja sebagai pengrajin rotan/ketak ini adalah para ibu rumah tangga dan dikerjakan dengan keluarga di rumah sendiri, namun bukan hanya para ibu rumah tangga tetapi anak-anak, orang dewasa juga ikut membuat kerajinan ketak ini untuk membantu penghasilan orang tua, atau memenuhi kehidupan pribadinya. Pengerjaan kerajinan ini cukup gampang dan dapat dikerjakan sehari-hari atau kapanpun, kadang kerajinan yang dihasilkan sampai 2 hasil kerajinan yang berharga 25.000 atau sampai 45.000 dalam sehari.

Statistik Deskriptif Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan, peneliti mempersiapkan beberapa item (angket) yang di sebarakan kepada para ibu rumah tangga yang menganyam kerajinan rotan/ ketak di dusun beleng desa bakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga di

dusun beleng desa bakan kecamatan janapria kabupaten Lombok tengah. Angket yang diberikan kepada ibu rumah tangga berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan menggunakan 4 pilihan yaitu :a, b, c, dan d. angket di sebarakan langsung kepada ibu rumah tangga dirumah masing-masing.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka data yang diperoleh sebagai berikut :

Table. Data Hasil Angket Penelitian

| N o | Nama | Pemanfaat an Rotan (Variabel X) | Pendapat an Keluarga (Variabel Y) |
|--------|-------------------|--|--|
| 1 | Ibu Indra | 27 | 31 |
| 2 | Ibu Ezi | 28 | 27 |
| 3 | Ibu Doni | 26 | 27 |
| 4 | Ibu Alwi | 27 | 23 |
| 5 | Ibu Susi | 24 | 25 |
| 6 | Ibu Andre | 28 | 29 |
| 7 | Ibu Yogi | 29 | 30 |
| 8 | Ibu Siti Aisah | 31 | 25 |
| 9 | Ibu Suti | 26 | 23 |
| 10 | Ibu Rohani | 37 | 34 |
| 11 | Ibu Kariani | 27 | 28 |
| 12 | Ibu Sahron | 31 | 28 |
| 13 | Ibu Via | 25 | 26 |
| 14 | Ibu Hesti | 34 | 35 |
| 15 | Ibu Rizki | 34 | 27 |
| 16 | Ibu Dewi | 33 | 27 |
| 17 | Ibu Mira | 28 | 28 |
| 18 | Ibu Melani | 33 | 31 |
| 19 | Ibu Hj. Kaneng | 29 | 26 |
| 20 | Ibu Fitri | 27 | 28 |
| 21 | Ibu Al | 36 | 30 |
| 22 | Ibu Sure' | 28 | 31 |
| 23 | Ibu Mat | 32 | 29 |
| 24 | Ibu Rizal | 27 | 30 |
| 25 | Ibu Sena | 29 | 29 |
| 26 | Ibu Irman | 25 | 28 |
| 27 | Ibu Sumar | 30 | 23 |
| 28 | Ibu Rian | 29 | 30 |
| 29 | Ibu Agus | 29 | 34 |
| 30 | Ibu us | 26 | 34 |
| 31 | Ibu Tenang | 25 | 23 |

| | | | |
|----------|----------------|-------------|-------------|
| 32 | Ibu Susilawati | 32 | 27 |
| 33 | Ibu Mia | 31 | 28 |
| 34 | Ibu Tajok | 26 | 29 |
| 35 | Ibu Sahren | 27 | 24 |
| 36 | Ibu Us | 31 | 29 |
| 37 | Ibu Inti | 32 | 33 |
| Σ | | 1079 | 1049 |

Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan setelah melalui observasi dan dokumentasi sebelumnya selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y=a+bX+e$$

Model persamaan regresi menghasilkan nilai konstanta dan koefisien regresi variabel independen dan variabel dependen.

Table Output Dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .398 ^a | .159 | .135 | 2.99199 |
| a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN ROTAN | | | | |

(Pengolahan Data Primer Pada Bulan Oktober 2017 Menggunakan SPSS Versi 16 For Windows)

Tabel model summary di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,398 dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (X) yaitu pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga variabel terikat (Y) yaitu peningkatan pendapatan keluarga yang disebut koefisien determinasi merupakan hasil pengkuadratan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R). Dari hasil output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R Square) pada

penelitian ini yaitu 0,159. Maka maksud dari tabel output model summary di atas yaitu pengaruh variabel bebas (X) yaitu pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga variabel terikat (Y) peningkatan pendapatan keluarga adalah sebesar 0,159. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian model summary di atas adalah menolak Ho yaitu “tidak ada pengaruh dari pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga” yang berarti koefisien korelasi signifikan secara statistik atau menerima Ha yaitu “ada pengaruh yang kuat dari pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga”.

Table Output Dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 59.113 | 1 | 59.113 | 6.603 | .015 ^a |
| Residual | 313.320 | 35 | 8.952 | | |
| Total | 372.432 | 36 | | | |
| a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN ROTAN | | | | | |
| b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN | | | | | |

(Pengolahan Data Primer Pada Bulan Oktober 2017 Menggunakan SPSS Versi 16 For Windows)

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan variabel bebas (X) yaitu pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap variabel terikat (Y) yaitu peningkatan pendapatan keluarga. Dari tabel output hasil pengujian ANOVA di atas memperlihatkan nilai F hitung sebesar 6,603 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian ANOVA di atas adalah menerima Ha yaitu “ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah

tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga”. Dan menolak H_0 yaitu “tidak ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga”.

Table Output Dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16.773 | 4.532 | | 3.701 | .001 |
| PEMANFAATAN ROTAN | .397 | .155 | .398 | 2.570 | .015 |
| a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN | | | | | |

(Pengolahan Data Primer Pada Bulan Oktober 2017 Menggunakan SPSS Versi 16 For Windows)

Hasil perhitungan coefficients regresi pada tabel di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta variabel Y yaitu pengaruh peningkatan pendapatan keluarga pada kolom B (a) yaitu sebesar 16,773 dengan nilai t hitung sebesar 3,701 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Koefisien slope variabel X yaitu pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga (b) sebesar 0,397 dengan nilai t hitung sebesar 2,570 dan nilai signifikansi 0,015. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16.773 + 0.397X + e$$

Yang berarti:

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 16.773 dapat diartikan apabila variabel X yaitu

pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka variabel Y yaitu peningkatan pendapatan keluarga sebesar 16.773.

Nilai koefisien regresi pada variabel X pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga sebesar 0.397 artinya jika variabel X bertambah sebanyak 1%, maka peningkatan pendapatan keluarga mengalami kenaikan sebesar 0.397.

Selain menggambarkan persamaan hasil perhitungan coefficients regresi tersebut memperlihatkan nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih kecil dari 5%.Maka, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian coefficients regresi di atas adalah menerima H_a yaitu “Ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga”.Dan menolak H_0 yaitu “tidak ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga”.

Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas data

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah skor-skor dalam variabel yang diteliti telah menghampiri distribusi normal atau tidak.

Table Output dari Uji Normalitas menggunakan SPSS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 37 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.95014079 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .060 |
| | Positive | .055 |
| | Negative | -.060 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .363 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .999 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

(Pengolahan Data Primer Pada Bulan Oktober 2017 Menggunakan SPSS Versi 16 For Windows)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai X^2_{hitung} sebesar $0,363 < X^2_{tabel}$ sebesar 52,192 atau $0,363 < 52,192$. Signifikansi sebesar 0,999 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji dikatakan berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Table Hasil output dari uji F (simultan) menggunakan SPSS

ANOVA^b

| del | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regr essio n | 59.113 | 1 | 59.113 | 6.603 | .015 ^a |
| | Resi dual | 313.320 | 35 | 8.952 | | |
| | Tota l | 372.432 | 36 | | | |
| a. Predictors: (Constant), pemanfaatan rotan | | | | | | |
| b. Dependent Variable: peningkatan pendapatan keluarga | | | | | | |

(Pengolahan Data Primer Pada Bulan Oktober 2017 Menggunakan SPSS Versi 16 For Windows)

Dari hasil analisis di atas pada tabel ANOVA kolom F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,603 > 4,12$ maka hipotesis H_a (Hipotesis Alternatif) diterima yang artinya ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Model Summary

| Mod el | R | R Squar e | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--|-------------------|-----------------|----------------------|-------------------------------|
| 1 | .398 ^a | .159 | .135 | 2.99199 |
| a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN ROTAN | | | | |

(Pengolahan Data Primer Pada Bulan Oktober 2017 Menggunakan SPSS Versi 16 For Windows)

Dari hasil analisis di atas pada tabel model summary kolom R Square sebesar 0,159 menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga sebesar 15,9%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga”. Dengan jumlah populasi semua ibu rumah tangga yang menganyam rotan/ketak didusun beleng dan sampel sebanyak 37 orang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil hipotesis yang disesuaikan dengan hasil penelitian, pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pendapatan keluarga di Dusun Beleng Desa Bakan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bX$ dengan hasil konstanta $a = 16,773$, $b = 0,397$ sehingga di peroleh persamaan sebagai berikut : $Y = 16,773 + 0,397X$ yang dimana jika variabel pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga di anggap konstan

atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat pendapatan sebesar 16.773. dan jika variabel pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga bertambah sebanyak 1%, maka tingkat pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0.397.

Berdasarkan hasil hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan DITERIMA. Hal ini diketahui dari hasil analisis tabel ANOVA kolom F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,603 > 4,12$ artinya ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan.

Pengaruh pemanfaatan rotan sebagai sumber pendapatan keluarga merupakan salah satu alternatif yang dimanfaatkan oleh keluarga dalam memanfaatkan waktu luang sebagai ibu rumah tangga. Pemanfaatan rotan ini merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga sembari menunggu anak-anaknya pulang sekolah. Selain karena pendapatan keluarga dari ibu rumah tangga ini yang pas pasan maka kegiatan sampingannya ini mampu memberikan kontribusi maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Bahkan pendapatannya dapat digunakan untuk menutupi atau tambahan biaya sekolah anak-anaknya sehingga hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan rotan sebagai anyaman yang bisa dijual kembali mampu memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan keluarga. Meskipun tidak terlalu besar hanya sekitar 0,397 perubahan kenaikan pendapatan keluarga namun hal tersebut sangat berharga bagi ibu rumah tangga di Dusun Beleng Desa Bakan Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.

Besar kecilnya pemasukan atau pendapatan sampingan keluarga ini memberikan makna yang cukup besar artinya dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini dimanfaatkan untuk membiayai segala bentuk kebutuhan keluarga. Skill yang dimiliki oleh ibu rumah tangga merupakan sebuah potensi yang sangat besar

kontribusinya dalam memanfaatkan rotan menjadi suatu kerajinan yang bernilai jual tinggi.

Selain itu dari hasil analisis pada tabel *Model Summary* kolom R Square sebesar 0,159 menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga sebesar 15,9%. Peningkatan pendapatan keluarga cukup kecil ini disebabkan karena para pengrajin atau ibu rumah tangga yang menganyam rotan ini masih dalam sistem pengupahan di bawah tekanan pemilik rotan dan ibu rumah tangga ini masih blm bisa mengembangkan ke kreatifan dalam menganyam rotan/ketak tersebut.

Sedangkan pada uji hipotesis bahwa $F_{hitung} = 6,603$ $F_{tabel} = 4,12$. Dapat diambil kesimpulan yaitu nilai $F_{hitung} = 6,603 > F_{tabel} = 4,12$ maka hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga dapat diterima (H_a diterima) dan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga ditolak (H_0 ditolak).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa Dari hasil analisis uji hipotesis bahwa $F_{hitung} = 6,603$ Sedangkan F_{tabel} diperoleh dari nilai $df(n_1) = k-1 = 2-1 = 1$, $df(n_2) = n_2 - 2 = 37-2 = 35$ sehingga $F_{tabel} = 4,12$. Dapat diambil kesimpulan yaitu nilai $F_{hitung} = 6,603 > F_{tabel} = 4,12$ maka hipotesis H_a diterima yang artinya ada pengaruh pemanfaatan rotan oleh ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

SARAN

Untuk para ibu rumah tangga yang menganyam rotan/ketak agar lebih meningkatkan kualitas anyaman untuk dapat lebih meningkatkan harga jual dengan mengeluarkan ide-ide kreatif para ibu rumah tangga. Penelitian ini hanya pada dusun beleng saja untuk selanjutnya semoga lebih luas lagi sampai ke dusun-dusun yang lainnya agar

peneliti bisa tahu juga bagaimana pengaruh pemanfaatan rotan ini di dusun-dusun lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini terutama kepada warga Dusun Beleng.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Alfit Alimin Laihi (t.t). *Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Industri Meubel Rotan Tora-Tora Di Kota Palu Sulawesi Tengah*.Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
- Eko Sadam Husin (2013). *Analisis Usaha Kerajinan Rotan Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*.Universitas Riau
- Januminro,CFM. (2000) *Rotan Indonesia*.Jalan cempaka 9,deresan,Yogyakarta:Kanisius.
- Purwanto (2011) *Statistik untuk Penelitian* Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ricky Situmorang (2012) *Pemanfaatan Dan Pemasaran Rotan Oleh Masyarakat Kabupaten Samosir (Studi Kasus Di Desa Huta Galung, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir)*.Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Jl. Tri Dharma Ujung No. 1 Kampus USU Medan 2015
- Sugiyono . (2015) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono . (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*.Bandung :Aalfabeta.
- Soemitro, Rochmat (1983) *Himpunan kuliah Pengantar Ekonomi Dan Ekonomi Pancasila* .Bakarta-Bandung:PT. Eresco